

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini masuk ke dalam jenis penelitian studi kasus. Yang mana penelitian ini memutuskan diri secara intensif pada suatu obyek tertentu yang mempelajari sebagai studi kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain data dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber. Sebagai sebuah studi kasus maka data yang dikumpulkan berasal dari berbagai sumber dan hal penelitian ini hanya berlaku pada kasus yang diselidiki. Dalam penelitian ini, jenis penelitian studi kasus dipilih karena studi kasus merupakan penyelidikan empiris secara mendalam dan variabel yang diamati akan lebih banyak daripada data. Sehingga penelitian ini dapat secara mendalam dan rinci, sesuai dengan keinginan penelitian yang menginginkan penelitian yang mendalam.¹

Dan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah. Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati dari orang-orang (subjek itu sendiri).²

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah: (1) memiliki

¹Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 290.

² Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 22-25.

keterbelakangan alamiah dengan sumber data yang langsung dan instrumen kuncinya adalah penelitiannya (2) penelitiannya bersifat deskriptif, dimana data yang dikumpulkan berbentuk kata atau gambar dan bukan angka (3) cenderung memperhatikan proses dari pada hasil dan produk. (4) cara menganalisis datanya lebih cenderung dilakukan secara induktif (5) penelitian ini menjadikan kata makna sebagai hal yang esensia.³

Tujuan penelitian ini untuk melakukan penelitian secara mendalam mengenai keadaan tertentu untuk mendapatkan informasi dari subyek yang terjadi di UD. Karya Sejati dan UD. Karya Mandiri.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti sangatlah penting. Hal ini dikarenakan penulis merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai pengumpul data.⁴ Kehadiran seorang peneliti di lapangan bertindak sebagai pengamat partisipan yang mana kegiatan yang dilakukan harus ditelepon dan dicermati, dan kehadiran peneliti diketahui sebagai sumber dan informasi.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang akan dijadikan objek adalah UD. Karya Sejati dan UD. Karya Mandiri yang berada di Desa Curahmalang

³ Azwar Syaifudin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 6.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), 51.

Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini diperlukan data-data yang akan membantu penulis untuk sampai pada suatu kesimpulan tertentu, sekaligus data tersebut akan memperkuat kesimpulan yang di buat.

Dalam penelitian ini sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Data primer

Adapun sumber data diperoleh langsung dari subjek penelitian, orang pertama atau narasumber dengan cara wawancara yang dapat dilakukan oleh peneliti. Data primer dari penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan Pemilik dari UD. Karya Sejati dan UD. Karya Mandiri sistem kerja yang digunakannya, perencanaan jangka pendek, jangka panjang, produk yang dimiliki baik dari segi kualitas ataupun variasi, penetapan harga, pemasaran yang dilakukan serta segmentasi pasar yang dituju dengan persaingan yang dijalankan sama.

Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan secara langsung mengenai produk yang dijual, harga yang ditawarkan, dan manajemen yang dilakukan UD. Karya Sejati dan UD. Karya Mandiri dalam persaingan usahanya sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Dengan adanya data yang dihasilkan dari observasi tersebut, maka peneliti dapat mendeskripsikan hasil data yang sebenarnya yang telah di terima oleh karyawan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, yaitu buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian, dan sebagainya.⁵ Maksudnya data sekunder adalah data yang digunakan untuk melengkapi data primer yang tidak diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terkait, seperti buku pembukuan UD. Karya Sejati dan UD. Karya Mandiri tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan oleh si peneliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan secara langsung dan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada di objek. Dengan metode Observasi, peneliti dapat melihat secara langsung dengan jelas, terhadap apa yang terjadi di lapangan. Pengamatan secara langsung dilakukan mengenai manajemen yang dilakukan UD. Karya Sejati dan UD. Karya Mandiri baik dalam jangka panjang ataupun jangka pendek digunakan dalam persaingan usahanya sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

⁵ M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2004), 122.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu metode percakapan yang diarahkan pada sautau permasalahan tertentu dan merupakan proses tanya jawab antara dua orang atau lebih. Adapun Wawancara dalam penelitian ini ditunjukan kepada pemilik, karyawan UD. Karya Sejati dan UD. Karya Mandiri dan juga konsumen, diataranya:

- a. Profil Usaha Dagang (UD)
- b. Produk dan Harga
- c. Kondisi persaingan berdasarkan daya saing produk, harga, marketing dan juga daya saing jaringan kerja.
- d. Perencanaan jangka pendek dan panjang, yang diantara lain tentang pertimbangan dalam penetapan harga dan bagaimana mempertimbang segmentasi pasarnya dan juga bagaimana cara pencapaian tujuan usaha yang telah tentukan.

3. Dokumentasi .

Suatu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial.⁶ Data ini berupa catatan, buku-buku, foto dan lain sebagainya yang berkaitan dengan seluk beluk suatu objek. Dokumentasi dalam penelitian ini dapat berupa profil UD. Karya Mandiri, buku keuangan, daftar harga dan lain sebagainya.

⁶ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2005), 89-91.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari data dan mengatur secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti, supaya dapat dipresentasikan kepada orang lain. Sedangkan teknik analisis data penelitian menggunakan teknik deskriptif, yaitu menjabarkan atau menyajikan data secara utuh apa adanya tanpa penafsiran dan membuatnya dalam suatu rangkuman inti.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan aktual melalui tiga cara, yaitu :⁷

1. Reduksi data atau penyederhanaan

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dengan membuat ringkasan, menelusuri tema dan menuliskan memo. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam/kuat tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.

2. Paparan atau penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang komplek ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* , 63.

yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan kriteria kredibilitas. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

1. Meningkatkan Ketekunan

Suatu cara pengujian derajat kepercayaan data dengan jalan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Ketekunan pengamatan yaitu mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih

⁸ Neong Muhandjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Rake Surasin, 2002), 142.

mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian.

2. Triangulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁹

Triangulasi yaitu sebagai pembanding data dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.¹⁰

H. Tahapan-tahapan Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap ini ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Mengurus perizinan
- c. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- d. Memilih dan menyiapkan informan
- e. Menyiapkan perlengkapan
- f. Etika penelitian lapangan

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga

⁹ Andi Prastowo, *Metode penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 268-270.

¹⁰ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), 122.

bagian, yaitu memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri memasuki lapangan dan berperan sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Pada bagian ini yang diuraikan meliputi tiga pokok persoalan, yaitu onsep dasar, menemukan tema, dan bekerja dengan hipotesis

4. Tahap Penulisan Laporan

Bagian ini meliputi:

- a. Penyusunan hasil penelitian
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan perbaikan
- c. Persiapan perlengkapan persyaratan ujian.